

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak menurut Ilyas & Priantara (2016:01) merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan dapat digunakan untuk keperluan negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak penghasilan menurut Falah (2016:08) adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam suatu tahun pajak.

Pajak penghasilan menurut Undang-Undang No 36 tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan terhadap orang pribadi maupun badan berdasarkan jumlah penghasilan yang diterima selama satu tahun. Salah satu bentuk dari pajak penghasilan adalah PPh Pasal 21. PPh Pasal 21 merupakan pajak penghasilan yang dikenakan terhadap penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, atau pembayaran lainnya yang diterima oleh pegawai. Insentif PPh Pasal 21 adalah pembebasan pajak bagi pegawai dari perusahaan yang termasuk dalam salah satu kode klasifikasi lapangan usaha tercantum dalam PMK No. 9/ PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Diseases* 2019.

Jurnal PPh Pasal 21 merupakan pencatatan terhadap potongan pajak atas penghasilan pasal 21. Pencatatan akuntansi PPh Pasal 21 dibedakan sesuai posisi wajib pajak yaitu pemberi kerja dan penerima kerja. Pada posisi pemberi kerja, gaji ataupun sejenisnya yang menjadi pendapatan atau penghasilan karyawan dicatat sebagai beban biaya bagi perusahaan. Sedangkan pada posisi penerima kerja gaji ataupun sejenisnya dicatat sebagai penghasilan sebesar nilai kotor.

Pada saat ini penulis melakukan magang di Firma XYZ. Firma XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konsultan pajak. Pemagang mendapatkan tugas terkait akuntansi dan pajak, salah satunya untuk mencatat jurnal PPh Pasal 21 . Topik yang diangkat oleh penulis telah sesuai terkait tugas yang dikerjakan selama magang di Firma XYZ. Firma XYZ memeriksa perhitungan dan pencatatan pada perusahaan klien yang bernama PT JIP yang bergerak pada bidang jasa angkutan umum barang. Pada periode 2020 terdapat kesalahan dalam perhitungan dan pencatatan jurnal insentif PPh Pasal 21 karena jurnal yang dipakai oleh PT JIP adalah jurnal sebelum insentif sehingga PPh pasal 21nya masih disetorkan ke negara padahal menurut aturan PPh Pasal 21 diberikan kepada karyawan. Hal tersebut menjadi motivasi penulis untuk mengangkat topik tersebut sehingga hal tersebut menjadi motivasi penulis untuk mengangkat topik tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah memahami perlakuan pencatatan akuntansi terhadap Insentif PPh Pasal 21.

1.2 Ruang Lingkup

Praktik kerja lapangan di Firma XYZ dilaksanakan pada ruang lingkup yang meliputi kegiatan input PPh final dan PPh Pasal 25, input faktur pajak, input slip gaji karyawan PPh Pasal 21 ke file excel, mencetak bukti SPT Tahunan PPh WP OP, mencatat jurnal PPh Pasal 21 dan melakukan lapor SPT Tahunan PPh WP OP

1.3 Tujuan Laporan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dari praktik kerja lapangan ini adalah untuk memahami perlakuan pencatatan akuntansi terhadap insentif PPh Pasal 21 ditanggung pemerintah.

1.4 Manfaat Laporan Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang didapatkan dari Praktik Kerja Lapangan dan pembuatan laporan ini antara lain:

1.4.1 Manfaat bagi mahasiswa:

- a. Mendapatkan ilmu mengenai perlakuan pencatatan akuntansi terhadap insentif PPh Pasal 21 ditanggung pemerintah.
- b. Memperluas wawasan tentang kegiatan kerja secara nyata dalam aktivitas pencatatan akuntansi terhadap insentif PPh Pasal 21.

1.4.2 Manfaat bagi PT. XYZ:

- a. Laporan PKL yang dibuat ini dapat membantu perusahaan untuk melaksanakan pencatatan akuntansi terhadap insentif PPh Pasal 21 di PT XYZ.
- b. Membantu perusahaan dalam menyelesaikan tugas terkait pengecekan terhadap insentif PPh Pasal 21 di PT XYZ sehingga insentif PPh Pasal 21 yang ada dapat diketahui oleh pihak perusahaan.

1.4.3 Manfaat bagi Prodi:

- a. Laporan PKL ini dapat dijadikan bahan referensi bagi prodi sehingga menambah informasi mengenai kegiatan PKL yang sekarang dan berikutnya.
- b. Laporan PKL dapat menjadi bahan referensi tambahan untuk kegiatan akademik yang dilakukan dikampus.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi beberapa bab yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang mengenai arti dari pajak dan insentif, serta ruang lingkup selama praktik kerja lapangan, tujuan laporan, serta manfaat praktik kerja lapangan yang didapat oleh mahasiswa, perusahaan dan prodi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori sebagai acuan pada pembahasan bab selanjutnya. Dasar penyusunan teori ini didapat dari sumber terpercaya.

BAB 3 GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan seperti profil perusahaan, profil dari perusahaan klien, serta kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja lapangan di perusahaan.

BAB 4 PEMBAHASAN

Bab ini membahas kegiatan yang dilakukan selama di perusahaan dan membahas insentif dengan mengacu pada data perusahaan sebagai topik pembahasan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan dan saran dari seluruh pembahasan sehubungan dengan perlakuan pencatatan terhadap insentif dengan informasi yang didapatkan selama praktik kerja lapangan.